

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil temuan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan informasi Google Assistant dengan kebutuhan informasi. Selain itu, tercapai efektivitas pemanfaatan informasi Google Assistant pada *smartphone* android terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sehingga, hipotesis alteratif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Pemanfaatan informasi Google Assistant secara parsial memiliki hubungan yang signifikan terhadap kebutuhan informasi Mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya. Indikator yang paling besar, yaitu responden memilih memakai Google Assistant karena fitur perintah suara yang akurat. Sedangkan, hubungan yang paling rendah yaitu, tidak jarang Google Assistant hanya digunakan untuk menghabiskan waktu luang bukan atas dasar kebutuhan informasi.

Kemudian, dari kebutuhan informasi terdapat berbagai macam aspek yang dapat dilihat dari responden dalam pemanfaatan informasi Google Assistant, antara lain:

1. Kebutuhan *kognitif*, para responden yang merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan Teknik Informatika yaitu memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman. Melalui data yang telah dihimpun oleh peneliti didapatkan hasil yaitu mereka menggunakan Google Assistant untuk memenuhi kebutuhan *kognitif*. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tampilan menarik pada aplikasi Google Assistant mampu membantu mahasiswa untuk mudah memahami informasi sehingga membuat pengetahuan mereka menjadi bertambah.
2. Kebutuhan *afektif*, para responden yang merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan Teknik Informatika yaitu berbentuk emosional, pengalaman menyenangkan atau estetik. Hal ini berarti pemanfaatan informasi membantu mereka untuk mudah mendapatkan informasi dengan

pengalaman penggunaan fitur perintah suara yang mampu memudahkan selama pencarian informasi dibandingkan hanya mendapatkan dari buku dan sebagainya.

3. Kebutuhan *integratif personal*, para responden yang merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan Teknik Informatika yaitu dalam kaitannya dengan mempererat kredibilitas, rasa percaya diri stabilitas dan status yang maksudnya adalah para mahasiswa ingin memperoleh pemahaman informasi yang tepat. Sehingga, informasi yang diberikan dapat membantu dirinya dalam perkuliahan bahkan aktivitas sehari – hari.
4. Kebutuhan *integratif sosial*, para responden yang merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan Teknik Informatika yaitu dalam kaitannya dengan pelayanan untuk mempererat hubungan. Mereka menggunakan Google Assistant untuk bertukar pikiran mengenai materi perkuliahan, secara tidak langsung menjalin hubungan antara lain.
5. Kebutuhan pelepasan tegangan, para responden yang merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan Teknik Informatika yaitu membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan untuk pelarian dari ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan. Seperti, gombalan – gombalan yang diberikan Google Assistant untuk menghibur diri.

Berdasarkan lima kebutuhan informasi tersebut ditemukan, kebutuhan integratif personal yang paling banyak didapatkan dari penelitian yaitu pernyataan ke-6 dan ke-7. Rhitung pada pernyataan ke-6 dan ke-7 sebesar 0,768. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan Google Assistant mampu memudahkan mahasiswa dalam berbagai hal terutama mencari informasi, dan berkat informasi yang tepat mampu menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa. Sedangkan, hubungan yang paling rendah yaitu bahwa penggunaan Google Assistant sebagai hiburan dirasa kurang efektif dibandingkan dengan media hiburan lainnya.

Mengingat dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara pemanfaatan informasi pada Google Assistant dengan pemenuhan kebutuhan informasi, hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk menggunakan Google Assistant dalam mencari informasi. Sehingga informasi yang

diterima dari Google Assistant berjalan efektif untuk nantinya dimanfaatkan guna mencapai kebutuhan informasi yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang ikut mempengaruhi.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak agar berguna bagi penelitian selanjutnya yang serupa, sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa memiliki kesadaran untuk tetap mencari informasi dari seseorang yang ahli dibidangnya sebagai validitas informasi yang diterima dari Google Assistant. Meskipun Google Assistant merupakan kecerdasan buatan yang dirancang sebagai asisten virtual untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan, ia hanyalah sebuah rancangan komputer yang dapat melakukan kesalahan.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk meneliti faktor lain seperti, karakteristik seseorang (responden). Karena, faktor sosiologis (pendidikan, jenis kelamin, usia dan sebagainya) akan mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

### **5.2.3 Saran Bagi Pihak Google Assistant**

Google Assistant diharapkan lebih memperkenalkan Google Assistant Karena hingga saat ini, masih ada masyarakat yang menggunakannya tetapi tidak mengetahui bahwa itu ialah Google Assistant. Bahkan terdapat seseorang yang sama sekali tidak mengetahui Google Assistant. Selain itu, peneliti menyarankan agar ditingkatkan kualitas dari fasilitas yang tersedia pada Google Assistant, seperti dalam hal hiburan. Hal ini, supaya pengguna media memilih Google Assistant ketika membutuhkan hiburan.